

Plaza Bogor akan Jadi Sentra Ekonomi Baru Ramah Lingkungan

BOGOR (IM)-Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor, Jawa Barat, telah memiliki konsep atau rancangan untuk menjadikan Plaza Bogor sebagai sentra ekonomi baru yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, di Bogor, Rabu (21/2), mengatakan, saat ini Pemkot setempat telah memiliki gambaran Plaza Bogor yang harus terus dimatangkan.

“Sudah ada konsepnya, drafnya, tapi saya minta dimatangkan lagi terus. Karena targetnya ini menjadi sentra ekonomi baru yang sesuai dengan karakter kota yaitu ramah lingkungan dan berkelanjutan,” kata Bima Arya.

Ia mengatakan, Pemkot menargetkan agar Plaza Bogor tidak lagi menjadi kawasan yang penuh sampah serta menjadi kawasan yang ramah lingkungan. Oleh karenanya, Bima Arya meminta jajarannya untuk mengakselerasikan lagi target prioritas menjelang akhir masa jabatannya pada April mendatang, salah satunya pembongkaran dan revitalisasi Plaza Bogor ini.

“Saya minta semuanya mengakselerasi sesuai dengan target dan timeline. Jadi proses beauty contest disiapkan, Term of Reference (TOR)-nya disiapkan dari sekarang,” ujarnya.

Terkait pembongkaran, menurut Bima Arya hal itu akan dilaksanakan ketika sudah ada direksi baru Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) pada Maret mendatang. Baru kemudian diproses untuk beauty contest pembongkaran dan revitalisasi plaza. “Jadi target kita paling tidak sebelum masa jabatan berakhir, ini sudah berproses pembongkaran di sini. Sudah ada pemenang dan berproses,” kata Bima Arya.

Pemkot Bogor sudah merencanakan revitalisasi Plaza Bogor yang dibangun pada 1990 dan direnovasi pada 1994. Melihat kondisi tersebut dan melalui berbagai macam kajian, Bima Arya mengatakan, Plaza Bogor memang sudah harus direvitalisasi. ● **jai**

Bupati Karawang Harapkan TMMD Mampu Percepat Pembangunan Daerah

KARAWANG (IM)-Bupati Karawang, Aep Syacupuluh berharap program TNI Manunggal Membangun Desa atau TMMD mampu mempercepat pembangunan di wilayah Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

“Pada tahun ini TMMD digelar di Desa Sindangmukti, Kecamatan Kutawaluya, Karawang,” kata bupati di Karawang, Rabu (21/2).

Ia mengatakan, bahwa TMMD di Desa Sindangmukti tersebut digelar pada 20 Februari sampai 20 Maret 2024. Di antara kegiatannya ialah pembangunan fisik dan non-fisik. Untuk pembangunan fisik di antaranya pembangunan rumah tidak layak huni (rutilahu), saluran irigasi serta pembangunan jalan setapak. Sedangkan untuk kegiatan nonfisik ialah sosialisasi dan edukasi tentang wawasan kebangsaan kepada masyarakat.

Menurut dia, kegiatan TMMD ini bertujuan sebagai upaya percepatan pembangunan di wilayah Karawang. “Jadi ini (TMMD) adalah kegiatan kolaborasi pembangunan dari berbagai pihak. Mudah-mudahan

pembangunan yang dilakukan mampu terselesaikan sesuai dengan harapan masyarakat,” katanya.

Disebutkan, pihak yang terlibat dalam kegiatan TMMD tidak hanya dari kalangan TNI. Namun juga hasil kolaborasi berbagai pihak, baik dari TNI, Polri, pemerintah daerah dan masyarakat.

Bupati menyampaikan terima kasih kepada jajaran TNI, karena telah mengomandoi kegiatan percepatan pembangunan melalui program TMMD. Ia berharap, dengan adanya kegiatan tersebut mampu mempercepat pembangunan daerah sekitar Karawang.

Pada tahun ini, kegiatan TMMD di Desa Sindangmukti, Kecamatan Kutawaluya, mengusung tema Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan Wilayah bertempat di Makodim 0604/Karawang.

“Jadi secara umum, kegiatan tersebut bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat hingga meningkatkan kegiatan kolaborasi dan bela negara terhadap masyarakat,” katanya. ● **pra**

Pj Bupati Bogor Tanda Tangan Kerjasama dengan BP2MI



Pj Bupati Bogor tanda tangan MoU dengan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

BOGOR (IM)- Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menandatangani nota kesepakatan kerjasama antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor dengan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI). Penandatanganan dilakukan di Aula K.H Abdurrahman Wahid Kantor BP2MI, Jakarta, Selasa (20/2).

Dalam kegiatan tersebut, BP2MI juga melakukan kesepakatan dan perjanjian kerjasama dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta lembaga lainnya.

Pj. Bupati Bogor hadir didampingi Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra), Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker), Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Kepala Bagian Bantuan

Hukum dan Kerjasama, dan perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang).

Kepala Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI), Benny Rhamdani menjelaskan, BP2MI adalah badan yang diberikan mandat oleh undang-undang untuk menangani para pekerja migran Indonesia, dengan problem yang sangat kompleks, dan jumlah pekerja migran Indonesia yang jumlahnya sangat besar.

“Forum ini sangat penting dan strategis, untuk itu saya ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya karena sudah hadir menandatangani nota kesepakatan kerjasama BP2MI dengan mitra kerja,” jelas Benny. ● **gio**

8 | Nusantara



PERINGATAN 19 TAHUN LONGSOR TPA LEUWIGAJAH

Masyarakat adat Cireundeu membawa bunga untuk ditaburkan di titik longsor bekas TPA Leuwigajah, Cimahi, Jawa Barat, Rabu (21/2). Aksi tabur bunga tersebut dilakukan dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) serta 19 tahun tragedi longsornya sampah di TPA Leuwigajah yang menewaskan 157 orang.

KASUS DBD NAIK DI BOGOR

Bima Arya Minta Camat-Lurah Berantas Jentik Nyamuk

Bima meminta pejabat wilayah untuk turun ke lapangan guna menekan sebaran DBD dan memberantas sumber penyakit DBD. Pihaknya terus melakukan pemantauan dan belum ada penetapan status di Kota Bogor terkait DBD.

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya mengungkapkan terjadi lonjakan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bogor sejak awal 2024.

Tercatat ada 4 anak meninggal dunia akibat penyakit yang ditimbulkan oleh gigitan nyamuk aedes aegypti tersebut.

“Ya (kasus DBD) memang melonjak. Dari data ada 4 anak meninggal,” kata Bima usai sidang ketersediaan

aan beras di mal dan pasar tradisional Kota Bogor, Rabu (21/2).

“S e m a l a m s a y a mendapati di IGD juga penuh. Ada tren kenaikan pasien anak-anak pada kasus DBD,” imbuhnya.

Bima meminta pejabat wilayah untuk turun ke lapangan untuk menekan sebaran DBD dan memberantas sumber penyakit DBD. Pihaknya terus lakukan pemantauan dan be-

lum ada penetapan status di Kota Bogor terkait DBD.

“Saya sudah perintahkan untuk gerakan serentak memberantas jentik dan minta camat, lurah, turun terus mendeteksi itu. Puskesmas rumah sakit juga siap semua,” kata Bima.

“Belum (peningkatan status). Sejauh ini angkanya masih 4 meninggal dan kalau ada peningkatan tentu nanti kita tetapkan status yang meningkat,” imbuhnya.

Sementara itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bogor mencatat sebanyak 750 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) terjadi sejak Januari 2024. Dari ratusan kasus tersebut, 4 orang dilaporkan meninggal dunia.

“Jumlah laporan kasus DBD pada Januari

2024 sebanyak 389 kasus, dan Februari tahun 2024 hingga tanggal 20 (tercatat) sebanyak 361 kasus. Dengan jumlah kematian pada periode Januari-Februari 2024 sebanyak 4 orang,” kata Kepala Dinkes Kota Bogor, Sri Nowo Retno dalam keterangannya, Rabu (21/2).

Angka kasus DBD tahun ini diprediksi meningkat dibanding tiga tahun sebelumnya. Di mana angka kasus DBD tertinggi terjadi pada 2024 dengan angka kasus sebanyak 1.531 dan jumlah kematian mencapai 9 orang dalam setahun.

“Jumlah kasus DBD pada tahun 2021-2023, di Kota Bogor berturut-turut sebanyak 526, 1.531 dan 1.474 kasus dengan angka

kematian berturut-turut 7,9 dan 9 kasus,” kata Sri Nowo.

“Angka penderita tertinggi terdapat pada tahun 2022 dan angka meninggal dunia tertinggi pada tahun 2022 dan 2023,” imbuhnya.

Sri Nowo menyebutkan, ada lima kelurahan penyumbang kasus DBD tertinggi pada Februari 2024. Di antaranya yakni, Tanah Sareal sebanyak 13 kasus, Kelurahan Sukadamai sebanyak 12 kasus, Kelurahan Kedung Badak, Kedung Halang dan Baranangsiang dengan jumlah kasus masing-masing sebanyak 11 kasus.

“Laporan kasus DBD harian terbanyak pada tanggal 16 Februari 2024 sebanyak 46 kasus,” kata Sri Nowo. ● **yan**

Gerakan Pangan Murah Pemkab Bogor, Disambut Baik Masyarakat

BOGOR (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) dan stakeholder terkait menggelar kegiatan Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Kegiatan digelar di halaman Kantor Kelurahan Karadenan, Cibinong, Selasa (20/2). Kegiatan disambut baik masyarakat dengan memadati lokasi kegiatan tersebut.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kabupaten Bogor, Asep Mulyana Su-

drajat. Pada Gelar Pangan Murah tersebut beberapa bahan pangan dijual murah di antaranya, beras, gula pasir, cabai, daging, dan lain sebagainya.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kabupaten Bogor, Asep Mulyana Sudrajat menerangkan, Gerakan Pangan Murah ini sesuai dengan instruksi Pj. Bupati Bogor. Hari ini dilaksanakan di Kelurahan Karadenan, ke depan Gerakan Pangan Murah ini akan dilaksanakan di 15 titik lokasi.

“Tentunya yang dijual di kegiatan ini jauh di

bawah harga pasar, di sini harganya lebih murah. Kegiatan ini dalam rangka stabilisasi harga dan pasokan pangan terutama dalam menangani kenaikan harga bahan-bahan pokok,” terang Asep.

Ia menuturkan, dilihat dari jumlah kehadiran masyarakat di halaman Kelurahan Karadenan ini, tentunya Gerakan Pangan Murah ini sangat efektif. Melihat animo masyarakat yang luar biasa artinya masyarakat menyambut baik kegiatan ini karena harganya jauh di bawah harga pasar. ● **gio**



Pangan Murah Pemkab Bogor, disambut antusias masyarakat.

223 RUMAH BERDIRI DI ATASNYA

Kelurahan Cibuluh Bogor Zona Hitam Bencana

BOGOR (IM)-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor memetakan zona hitam atau rawan bencana. Berdasarkan data yang mereka miliki diketahui bahwa Kelurahan Cibuluh menjadi zona hitam yang paling banyak didirikan rumah, kemudian diikuti Kelurahan Kebon Kalapa dan Kelurahan Ciluar.

Dari data yang dihimpun berdasarkan Rekapitulasi Klasifikasi Zona Rumah Rawan Bencana yang dirilis BPBD Kota Bogor pada 2023, posisi pertama, Kelurahan Cibuluh terdapat 223 rumah yang berada di zona hitam. Posisi kedua, Kelurahan Kebon Kalapa terdapat 131 rumah dibangun di zona hitam. Posisi ketiga, Kelurahan Ciluar terdapat 108 rumah masuk ke klasifikasi zona hitam.

Adapun rincian wilayah zona hitam di Kota Bogor yang dibagikan BPBD Kota Bogor, sebagai berikut: Zona Hitam Di Kecamatan Bogor Selatan, zona hitam tersebar di Kelurahan Empang, Bondongan, Muarasari, Lawanggingtung, Batutulis, Cipaku, Pamoyanan, Pakuan, Rangka Mekar. Terdapat 106 keluarga yang tinggal di zona hitam tersebut. Kelurahan Pamoyanan menjadi wilayah dengan jumlah terbanyak, yakni 43 keluarga, lalu Batutulis dengan 20 keluarga. Di Kecamatan Bogor Tengah, zona hitam tersebar di Kelurahan Giwaringin, Kebon Kelapa, Panaragan, Pabaton. Terdapat 249 keluarga yang tinggal di sana. Kelurahan

Kebon Kelapa menjadi wilayah terbanyak dengan 131 keluarga, kemudian disusul Kelurahan Ciwaringin dengan 58 keluarga.

Di Kecamatan Bogor Barat, zona hitam tersebar di Kelurahan Semplak, Bubulak, Curug, Balumbang Jaya, Curug Mekar, Gunung Batu, Pasir Jaya, Pasir Kuda, Pasir Mulya, Sindang Barang. Di wilayah ini terdapat 81 keluarga yang tinggal di zona hitam. Kelurahan Balumbang Jaya menjadi wilayah terbanyak dengan 18 keluarga dan kedua di wilayah Pasir Jaya dengan 16 keluarga.

Di Kecamatan Bogor Utara, zona hitam tersebar di Kelurahan Ciluar, Cimahpar, Tegul Gundil, Cibuluh, Kedunghalang, Ciparigi, Bantarjati, terdapat 483 keluarga yang tinggal di zona hitam.

Kelurahan Cibuluh menjadi wilayah terbanyak dengan 223 keluarga dan Kelurahan Ciluar sebanyak 108 keluarga. Di Kecamatan Bogor Timur, wilayah yang masuk zona hitam meliputi Kelurahan Sindangari, Sukasari. Terdapat 27 keluarga yang tinggal di zona hitam. Kelurahan Sukasari menjadi wilayah terbanyak dengan jumlah 20 keluarga dan Kelurahan Sindangari berjumlah 7 keluarga. Di Kecamatan Tanah Sareal, zona hitam tersebar di Kelurahan Kebon Pedes, Kayumanis, Sukaresmi, Tanah Sareal, Cibadak, Kencana, Kedung Badak, Kedung Waringin. Terdapat 55 keluarga yang tinggal di zona hitam. ● **pra**